



Al-Wajih: The Journal of Islamic Studies

E-ISSN: 3109-8428

<https://jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/alwajih/index>

Vol. 3. No. 2. Desember 2026

DOI: <https://doi.org/10.54213/alwajih.v3i1>

Judul Artikel Jurnal Harus Ditulis Menarik dan Mencerminkan Isi (mencakup objek formal, objek material, dan konteks serta ditulis maksimal 15 kata; Font Book Antiqua, Bold, 15 pt, 1 Spasi)

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², Nama Penulis³

¹Afiliasi Penulis, ²Afiliasi Penulis, ³Afiliasi Penulis

¹Email Penulis, ²Email Penulis, ³Email Penulis

* Correspondence

Article History

Received: ... 2026

Revised: ... 2026

Accepted: ... 2026

Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu paragraf menggunakan bahasa Indonesia, dengan panjang minimal 150 kata dan maksimal 200 kata. Penulisan abstrak menggunakan font Book Antiqua 9 pt, spasi 1, dan rata kanan-kiri (justify). Abstrak harus disusun secara padat, jelas, dan argumentatif, serta merepresentasikan keseluruhan isi artikel secara komprehensif. Isi abstrak wajib memuat unsur-unsur berikut secara terintegrasi: (1) Alasan atau argumen rasional yang menjelaskan urgensi isu atau fenomena yang diteliti; (2) Gap penelitian, yaitu kritik atau evaluasi terhadap kajian terdahulu yang telah membahas isu serupa; (3) Rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian; (4) Jenis penelitian serta lokus atau konteks penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah; (5) Proses atau teknik pengumpulan data; (6) Langkah atau metode analisis data yang diterapkan; (7) Temuan baru (novelty) yang signifikan dan relevan; serta (8) Rekomendasi yang ditujukan bagi pengembangan kajian selanjutnya (kebijakan, penguatan konsep, pendekatan metodologis, atau keterbatasan penelitian). Abstrak tidak diperkenankan memuat sitasi, tabel, gambar, atau singkatan yang tidak dijelaskan.

Kata Kunci: Istilah Utama 1; Istilah Utama 2; Istilah Utama 3 (Minimal 3, maksimal 5 istilah utama, dipisahkan tanda titik koma)

Abstract

The abstract must be written in one paragraph in English with a length of a minimum of 150 words and a maximum of 200 words. The abstract should be typed using Book Antiqua font, 9 pt, single spacing, and justified alignment. It must be composed in a concise, clear, and argumentative manner and should comprehensively represent the overall content of the article. The abstract is required to integratively include the following elements: (1) The rationale or logical argument explaining the urgency of the issue; (2) The research gap, namely a critical evaluation of previous studies; (3) The research problem formulation; (4) The type of research as well as the locus or context; (5) The process or techniques of data collection; (6) The steps or methods of data analysis applied; (7) Novel findings that are significant and relevant; and (8) Recommendations for future studies. The abstract must not contain citations, tables, figures, or unexplained abbreviations.

Keywords: Main Term 1; Main Term 2; Main Term 3 (Minimum 3, maximum 5 terms, separated by semicolons)



Copyright © 2024 The Author(s). This is an open access article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution (CC-BY-NC) 4.0 international license. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

Pendahuluan (Font Book Antiqua, 13pt, Bold)

Pendahuluan ditulis menggunakan font **Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**. Bagian pendahuluan disusun terdiri atas **empat paragraf utama**, masing-masing sekitar **5-10 baris**, yang saling berkesinambungan secara argumentatif.

Paragraf pertama (Move 1 – Establishing a Research Territory). Paragraf ini menjelaskan **konteks umum dan urgensi** isu yang diteliti dengan menampilkan fakta sosial, fenomena empiris, atau problem aktual yang relevan. Penulis perlu menunjukkan bahwa topik penelitian memiliki signifikansi akademik dan praktis, khususnya dalam konteks sosial, hukum, atau keilmuan yang menjadi fokus kajian. Uraian diarahkan untuk membangun kepentingan pembaca terhadap bidang penelitian yang dibahas.

Paragraf kedua (Move 2 – Establishing a Niche). Paragraf ini memuat **tinjauan terhadap penelitian terdahulu** yang relevan dengan topik penelitian. Penulis mengelompokkan temuan penelitian sebelumnya, menjelaskan pendekatan, fokus, atau kesimpulan utama, serta mengidentifikasi **keterbatasan, inkonsistensi, atau celah penelitian (research gap)** yang belum terjawab secara memadai. Penekanan diberikan pada aspek yang belum dikaji atau masih membutuhkan pendalaman lebih lanjut.

Paragraf ketiga (Move 2 – Continued: Justifying the Gap). Paragraf ini berisi **evaluasi kritis terhadap penelitian terdahulu** sebagai dasar untuk menegaskan posisi dan fokus penelitian yang dilakukan. Penulis menjelaskan mengapa celah penelitian tersebut penting untuk diteliti, baik dari sisi teoretis, metodologis, maupun kontekstual. Pada bagian ini, kontribusi potensial penelitian mulai ditunjukkan secara implisit sebagai respon atas kekurangan studi sebelumnya.

Paragraf keempat (Move 3 – Occupying the Niche). Paragraf ini memuat **pernyataan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan/atau hipotesis** yang diajukan. Penulis menguraikan secara jelas arah penelitian, argumentasi utama yang akan diuji, serta kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian. Hipotesis disusun secara logis berdasarkan uraian konteks dan celah penelitian pada paragraf sebelumnya, sehingga pendahuluan berakhir dengan posisi penelitian yang tegas dan terarah.

Metode Penelitian (Font Book Antiqua, 13pt, Bold)

Bagian **Metode Penelitian** ditulis menggunakan font **Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**. Uraian metode disajikan secara **naratif, operasional, dan sistematis**, dengan memvisualisasikan alur atau tahapan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian harus memuat **minimal lima unsur utama**, yang disusun secara terintegrasi dalam **tiga paragraf utama**, masing-masing sekitar **5-10 baris**.

1. Jenis Penelitian

Penulis menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), disertai argumentasi metodologis mengenai kesesuaian pendekatan tersebut dengan isu atau fenomena yang diteliti. Pada bagian ini ditegaskan alasan pemilihan metode sebagai strategi ilmiah untuk menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Penulis menguraikan sumber data yang digunakan, baik data primer maupun data sekunder. Penjelasan mencakup karakteristik data, konteks perolehan data, serta relevansinya terhadap fokus penelitian. Sumber data perlu dijelaskan secara spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penulis menjelaskan populasi penelitian dan kriteria penentuan sampel atau subjek penelitian. Uraian mencakup karakteristik populasi, teknik penentuan sampel, serta pertimbangan ilmiah dalam memilih unit analisis agar representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Teknik Pengambilan Data

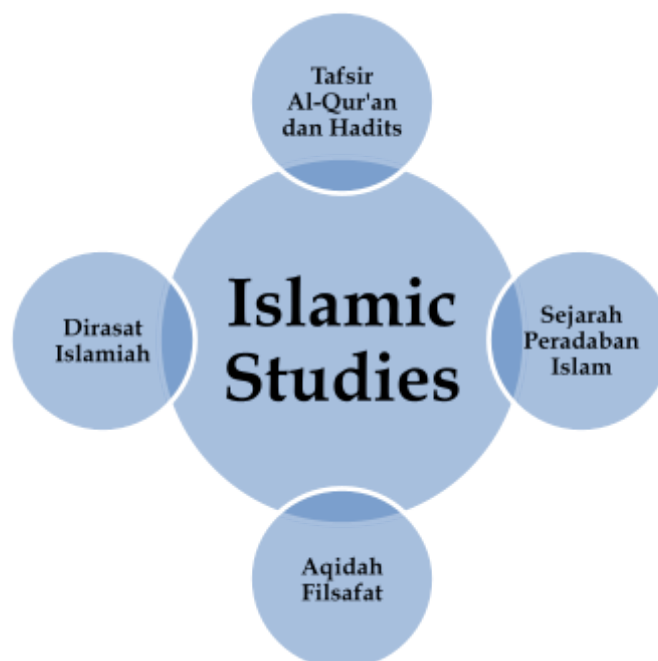
Penulis menjelaskan teknik atau prosedur pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau studi pustaka. Penjelasan diarahkan pada tahapan operasional pengumpulan data, termasuk waktu, instrumen, dan prosedur pelaksanaannya.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menguraikan proses dan tahapan analisis data secara runtut dan sistematis, mulai dari pengolahan awal data hingga penarikan kesimpulan. Teknik analisis dijelaskan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, serta memvisualisasikan langkah-langkah analisis agar mudah dipahami dan dapat direplikasi.

Penulis disarankan menggunakan kalimat operasional dan memvisualisasikan proses atau tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian.

Grafis 1. Nama/Judul Grafis Tahapan (Font Book Antiqua, 10pt, Spasi 1) di atas grafis



Hasil dan Pembahasan (Judul) (Font Book Antiqua, 13pt, Bold, termasuk nama judul)

Sub-Judul (Hasil) (Font Book Antiqua, 12pt, Bold)

Bagian **Hasil** ditulis menggunakan font **Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**. Penyajian hasil harus **relevan dan konsisten** dengan fokus, tujuan, atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Uraian hasil disusun secara **naratif-analitis**, ditulis sekitar **5-10 baris**, tanpa memasukkan interpretasi teoritis yang berlebihan.

Bagian Hasil wajib memuat **tiga poin utama** dalam menjelaskan isu atau fenomena yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Bentuk Isu atau Fenomena

Hasil penelitian mendeskripsikan secara rinci bentuk-bentuk isu atau fenomena yang ditemukan di lapangan atau dalam data penelitian. Uraian mencakup karakteristik, pola, variasi, atau kecenderungan yang muncul, disajikan secara faktual dan sistematis sesuai dengan temuan penelitian.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Hasil penelitian menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya isu atau fenomena yang diteliti. Penjelasan dilakukan secara kritis dengan menampilkan hubungan antarvariabel, kondisi sosial, struktur, atau konteks yang berkontribusi terhadap temuan penelitian, berdasarkan data empiris yang diperoleh.

3. Implikasi Temuan Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan implikasi dari isu atau fenomena yang ditemukan, baik pada level individu, sosial, kelembagaan, maupun normatif. Implikasi disajikan secara **transformatif**, yaitu menunjukkan potensi perubahan, dampak, atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh temuan penelitian dalam konteks yang lebih luas.

Sub-Judul (Pembahasan) (Font Book Antiqua, 12pt, Bold)

Bagian **Pembahasan** ditulis menggunakan font **Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**. Pembahasan disusun secara **analitis-argumentatif** untuk menafsirkan, menjelaskan, dan menegaskan makna temuan penelitian. Bagian ini harus memuat **lima poin utama**, yang masing-masing diuraikan dalam **satu paragraf tersendiri** dengan panjang sekitar **10-15 baris**.

1. Ringkasan Temuan Penelitian

Paragraf pertama berisi ringkasan komprehensif atas seluruh temuan yang telah disajikan pada bagian Hasil. Ringkasan disusun secara selektif dan sintetik dengan menekankan pola, kecenderungan, atau temuan utama tanpa mengulang uraian data secara rinci.

2. Refleksi Temuan Penelitian

Paragraf kedua merupakan refleksi kritis yang menjelaskan faktor, kondisi, atau sebab-sebab yang melatarbelakangi munculnya temuan penelitian sebagaimana diringkas pada paragraf sebelumnya. Refleksi diarahkan untuk memahami konteks empiris, struktural, atau sosial yang mempengaruhi hasil penelitian.

4. Interpretasi Temuan Penelitian

Paragraf ketiga memuat interpretasi terhadap temuan penelitian dengan menjelaskan implikasi atau akibat yang ditimbulkan dari kondisi yang telah direfleksikan. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan data empiris dengan kerangka konseptual atau perspektif teoretis yang relevan.

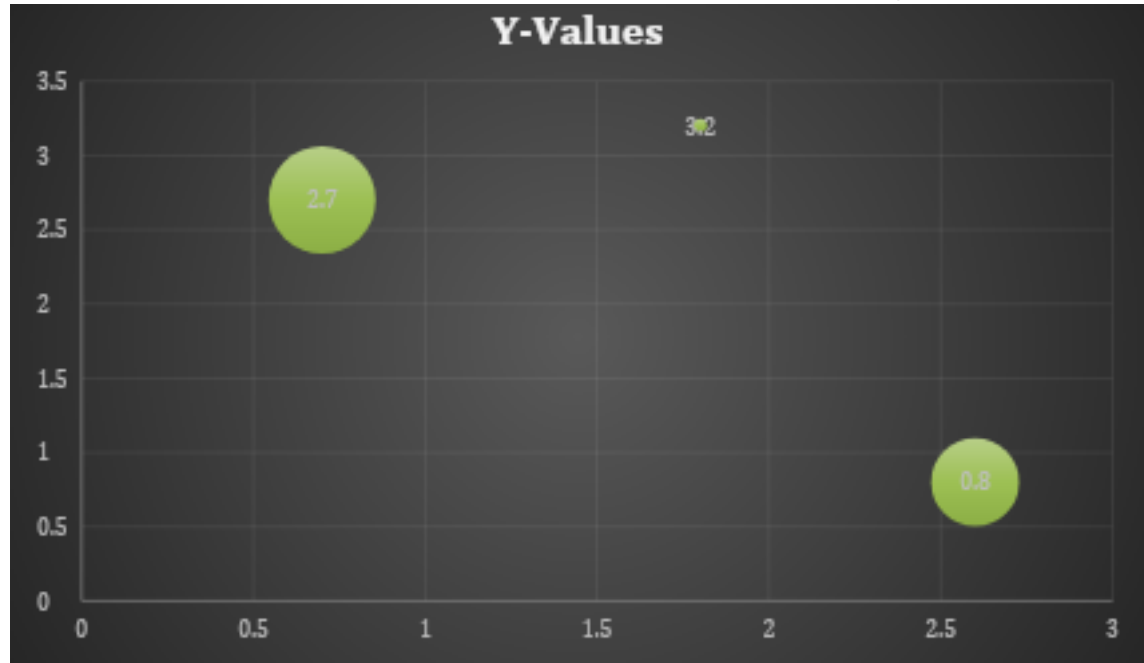
5. Komparasi dengan Penelitian Terdahulu

Paragraf keempat mengkomparasikan temuan penelitian dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penulis menunjukkan persamaan, perbedaan, atau kebaruan temuan, sekaligus menegaskan posisi kontribusi penelitian dalam khazanah keilmuan yang ada.

6. Aksi dan Rekomendasi Penelitian

Paragraf kelima berisi rekomendasi atau saran berbasis temuan penelitian, baik dalam ranah konseptual, metodologis, maupun kebijakan. Rekomendasi disusun sebagai bentuk solusi atau arah tindak lanjut yang bersifat aplikatif dan relevan dengan isu yang dikaji.

Grafis 2. Nama/Judul Grafis (Font Book Antiqua, 10pt, Spasi 1) di atas grafis



Catatan/Sumber

Sub-Judul (jika ada) (Font Book Antiqua, 12pt, Bold)

Sub-Judul (jika ada) (Font Book Antiqua, 12pt, Bold)

Sub-judul digunakan untuk membantu memperjelas fokus pembahasan atau pengelompokan data dalam bagian tertentu. Penulisan sub-judul bersifat opsional dan disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Setiap sub-judul ditulis menggunakan **font Book Antiqua ukuran 12 pt dengan huruf tebal (bold)** dan ditempatkan secara konsisten sesuai struktur artikel.

Dalam penyajian data, penulis **disarankan menggunakan visualisasi** seperti **infografis, tabel, gambar, atau kutipan wawancara langsung**, sesuai dengan format dan ketentuan jurnal. Visualisasi data berfungsi untuk memperjelas temuan penelitian, meningkatkan keterbacaan, serta memperkuat argumentasi yang disampaikan.

Kutipan langsung hasil wawancara ditulis menggunakan **font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**, disajikan dalam bentuk paragraf kutipan, dan diakhiri dengan keterangan **nama informan atau identitas yang relevan**. Kutipan harus merepresentasikan data empiris yang signifikan dan mendukung analisis penelitian. Contoh penulisan kutipan langsung adalah sebagai berikut:

“Pada tahun 2024 ini redaksi jurnal memutuskan untuk memperbarui *template* artikel jurnal karena pertimbangan perkembangan penulisan dan format dan tampilan yang memudahkan baik bagi penulis maupun pembaca. Perubahan yang tampak signifikan antara lain format penulisan dua kolom menjadi satu kolom, struktur penulisan artikel lebih aplikatif, jelas, dan ringkas, serta penggunaan visualisasi infografis dalam penyajian data yang lebih menarik.”

“Pada tahun 2026, STIT Buntet Pesantren membentuk jurnal baru bernama *Al-Wajih: The Journal of Islamic StudiesIslam* sebagai wadah pengembangan dan

diseminasi kajian manajemen pendidikan. Kehadiran jurnal ini diarahkan untuk merespons dinamika persoalan hukum keislaman yang terus berkembang, sekaligus memperkuat tradisi akademik di lingkungan perguruan tinggi pesantren.” (Tulis nama informan jika wawancara). (Font Book Antiqua, 11pt, Spasi 1)

Tabel 1. Nama/Judul Tabel (Font Book Antiqua, 10pt, Spasi 1) di atas table
Indikator Status Narasi

Kategori 1	Identitas 1	 (Sumber, 2024)
Kategori 2	Identitas 2	 (Sumber, 2024)
Kategori 2	Identitas 3	 (Sumber, 2024)

Sumber/Catatan: Wawancara/berita online

Gambar 1. Nama/Judul Gambar (Font Book Antiqua, 10pt, Spasi 1).
Indikator Deskripsi Gambar Gambar

Indikator 1	Deskripsi 1	
Indikator 2	Deskripsi 2	
Indikator dst.	Deskripsi dst.	Dst.

Sumber: Observasi lapangan/ media social

Dalam menulis data, gunakan visualisasi atau infografis yang relevan dan menjelaskan data penelitian.

Kesimpulan (Font Book Antiqua, 13pt, Bold)

Bagian **Kesimpulan** ditulis menggunakan font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1. Kesimpulan disusun secara **ringkas, reflektif, dan argumentatif**, tanpa mengulang uraian pada bagian sebelumnya secara panjang. Bagian ini terdiri dari **tiga paragraf utama**, yang masing-masing ditulis sekitar **10-15 baris**.

Paragraf pertama berisi pemaparan **temuan-temuan penting** penelitian yang secara langsung menjawab fokus, tujuan, atau pertanyaan penelitian. Uraian difokuskan pada hasil utama yang memiliki relevansi paling kuat dengan isu atau fenomena yang dikaji, serta menegaskan posisi temuan penelitian secara substantif.

Paragraf kedua menjelaskan **signifikansi dan kontribusi penelitian**, baik secara konseptual, metodologis, maupun teoretis. Penulis menguraikan nilai tambah penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik akademik, atau

kebijakan yang relevan dengan subjek penelitian, berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

Paragraf ketiga memuat **keterbatasan atau kelemahan penelitian** yang dihadapi selama proses penelitian. Keterbatasan tersebut dijadikan dasar untuk merumuskan **rekomendasi bagi penelitian selanjutnya**, baik dalam aspek pengembangan metode, perluasan objek kajian, maupun pendalaman perspektif teoretis.

Pernyataan Kontribusi Penulis (Opsional, Font Book Antiqua, 12pt, Spasi 1)

Bagian ini memuat penjelasan mengenai kontribusi masing-masing penulis dalam penyusunan artikel. Uraian kontribusi ditulis secara jelas dan spesifik sesuai peran akademik yang dijalankan. Pernyataan kontribusi ditulis menggunakan **font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**.

Contoh penulisan:

Kontribusi penulis pada artikel ini adalah sebagai berikut: **Nama Lengkap Penulis 1** berperan sebagai penggagas dan konseptor artikel; **Nama Lengkap Penulis 2** berkontribusi dalam analisis dan penafsiran data; **Nama Lengkap Penulis 3** bertugas sebagai validator data dan hasil analisis; **Nama Lengkap Penulis 4** berkontribusi dalam pengumpulan data serta revisi artikel secara kritis. Seluruh penulis menyetujui isi akhir artikel dan bertanggung jawab atas seluruh aspek penelitian ini.

Pernyataan Kepentingan (Opsional, Font Book Antiqua, 12pt, Spasi 1)

Bagian ini berisi pernyataan mengenai ada atau tidaknya konflik kepentingan yang berpotensi mempengaruhi objektivitas penelitian. Pernyataan ditulis menggunakan **font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**.

Jika tidak terdapat konflik kepentingan, penulis wajib mencantumkan pernyataan sebagai berikut:

Semua penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial maupun nonfinansial yang relevan dengan penelitian ini.

Pendanaan (Opsional, Font Book Antiqua, 12pt, Spasi 1)

Bagian pendanaan memuat informasi mengenai sumber dukungan keuangan yang digunakan dalam penelitian, baik dari lembaga publik, swasta, maupun perusahaan. Penulisan dilakukan menggunakan **font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**.

Jika penelitian tidak menerima pendanaan, penulis wajib mencantumkan pernyataan berikut:

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun di sektor publik, komersial, maupun nirlaba.

Referensi (Font Book Antiqua, 13pt, Spasi 1)

Bagian **Referensi** memuat seluruh daftar pustaka yang digunakan dan dirujuk dalam artikel. Semua sumber yang dicantumkan harus relevan dengan fokus penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penulisan referensi menggunakan **font Book Antiqua ukuran 11 pt dengan spasi 1**.

Referensi yang digunakan **wajib didominasi oleh sumber primer (minimal 80%)**, seperti artikel jurnal ilmiah dan buku akademik, yang diterbitkan dalam **sepuluh tahun terakhir (mutakhir)**. Setiap artikel harus mencantumkan **minimal 40 referensi**.

Pengelolaan daftar pustaka **disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi** seperti **Mendeley** atau **Zotero**. Gaya sitasi yang digunakan adalah **American**

Psychological Association (APA) Edisi ke-7, baik untuk pengutipan di dalam teks maupun pada daftar referensi. Contoh penulisan referensi untuk artikel jurnal, buku, dan sumber daring disesuaikan dengan ketentuan APA 7.

Artikel Jurnal (Penulis Tunggal)

Rahman, F. A. (2022). Family resilience and economic responsibility in Muslim households. *Journal of Islamic Social Studies*, 14(2), 155–172. <https://doi.org/10.1234/jiss.v14i2.5678>

Artikel Jurnal (Dua Penulis)

Hidayat, M., & Lestari, N. (2021). Financial ethics and household sustainability in contemporary Muslim families. *International Journal of Islamic Law and Society*, 9(1), 45–63. <https://doi.org/10.2345/ijils.2021.90103>

Artikel Jurnal (Tiga Penulis atau Lebih)

Yasin, A. A., Suryana, D., & Maulana, R. (2024). Negotiating family obligation among sandwich generation in Indonesia. *Al-Wajih: The Journal of Islamic StudiesIslam*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.69943/awvs0s91>

Buku

Anwar, S. (2019). *Hukum keluarga Islam kontemporer: Teori dan praktik*. Prenadamedia Group.

Bab dalam Buku (Book Chapter)

Nugroho, A., & Putri, E. M. (2023). Economic responsibility and intergenerational justice in Muslim families. In H. Karim (Ed.), *Contemporary issues in Islamic family law* (pp. 89–110). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003456789-6>

Majalah/Koran

Fauzi, R., & Amelia, T. (2020, June 15). Generasi sandwich dan tantangan ekonomi keluarga Muslim. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/06/15/generasi-sandwich>

Website

Setiawan, D. (2023, March 10). Dinamika nafkah keluarga dalam perspektif hukum Islam. *Pusat Studi Hukum Keluarga Islam*. <https://pshki.or.id/dinamika-nafkah-keluarga>